

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memiliki perkembangan yang begitu pesat, membuat kehidupan manusia semakin modern. Kemajuan teknologi memudahkan semua aspek kehidupan manusia, seperti mengakses informasi, berkomunikasi, dan melakukan transaksi perdagangan. Perkembangan TIK telah membuat dunia semakin terhubung dan berkembang, sehingga keadaan yang sekarang menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang begitu cepat telah membuka peluang untuk menerapkan metode baru yang lebih efisien dalam menghasilkan, mendistribusikan, dan menggunakan barang serta jasa. Perubahan ini mengantarkan manusia pada era Masyarakat Informasi atau Ekonomi. Era ini sering kali juga disebut sebagai masyarakat pascaindustri.

Sistem informasi adalah kombinasi terorganisasi dari elemen-elemen seperti orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya data, serta kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk menyimpan, mengambil, memproses, dan mendistribusikan informasi dalam suatu organisasi. Orang-orang mengandalkan sistem informasi modern untuk berkomunikasi satu sama lain melalui berbagai perangkat fisik (perangkat keras), proses dan instruksi manajemen informasi (perangkat lunak), saluran komunikasi (jaringan), dan data yang tersimpan. (Ramesh Behl, James A. O'Brien dan George Marakas, 2019).

Sistem Informasi telah menjadi fondasi yang vital dalam berbagai bidang, mengubah cara organisasi beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam bisnis, Sistem Informasi Manajemen (SIM) digunakan untuk mengoptimalkan proses operasional, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan. Di sektor kesehatan, Sistem Informasi Kesehatan (SIK) membantu dalam manajemen rekam medis pasien, pemantauan penyakit, dan penelitian medis. Di bidang pendidikan, Sistem Informasi Akademik (SIA) digunakan untuk mengelola data siswa, mengkoordinasikan kegiatan akademik, dan meningkatkan

pengalaman belajar. Sementara itu, dalam sektor pemerintahan, Sistem Informasi Pemerintahan (SIP) digunakan untuk meningkatkan efisiensi administrasi, memfasilitasi layanan publik, dan meningkatkan transparansi. Dengan berbagai aplikasi dan keuntungannya yang luas, Sistem Informasi telah menjadi inti yang tak terpisahkan dalam berbagai bidang, mengubah cara kerja dan memberikan manfaat yang signifikan bagi organisasi dan masyarakat secara keseluruhan.

Yayasan XYZ yang merupakan Lembaga nirlaba sering dikaitkan dengan istilah 'social enterprise'. Berbagai usaha dikembangkan dengan tujuan menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk mendukung program-program sosial. Melalui usaha ini, diharapkan lembaga dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan pendanaannya. Salah satu programnya yang sangat bermanfaat yaitu donasi barang bekas dari orang-orang yang ingin berdonasi. Dengan fokus pada keberlanjutan dan kepedulian terhadap lingkungan, yayasan ini mengumpulkan barang-barang bekas seperti pakaian, peralatan rumah tangga, dan perlengkapan sekolah dari masyarakat yang ingin mendaur ulang barang-barang mereka. Melalui proses seleksi dan perawatan yang hati-hati, yayasan ini kemudian mendistribusikan barang-barang tersebut kepada individu dan kelompok yang membutuhkan, membantu mengurangi limbah dan memberikan manfaat langsung bagi komunitas yang lebih luas.

Yayasan XYZ, sebagai sebuah lembaga yang memiliki program donasi barang bekas, membutuhkan sistem informasi yang efisien dan terintegrasi untuk mengelola proses penerimaan, pengelolaan, dan distribusi donasi dengan lebih baik. Sistem informasi yang tepat dapat membantu yayasan ini dalam melacak inventaris barang, mengelola data donatur, dan memantau aliran donasi secara real-time. Selain itu, sistem informasi dapat membantu dalam memperbaiki proses komunikasi internal antara staf dan donatur, serta memperkuat interaksi dengan penerima manfaat. Dengan implementasi sistem informasi yang tepat, Yayasan XYZ dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya, meningkatkan transparansi, dan secara keseluruhan meningkatkan dampak positif yang dihasilkan dalam memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

Yayasan XYZ, sebagai sebuah lembaga yang memiliki program donasi barang bekas, menghadapi berbagai permasalahan yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensinya dalam memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya struktur dalam pengelolaan donasi, menyebabkan kesulitan dalam melacak, mengelola, dan mendistribusikan barang dengan efisien. Selain itu, terbatasnya SDM (sumber daya manusia) dan teknologi juga menjadi hambatan untuk meningkatkan kinerja yayasan ini. Di tengah tantangan ini, Yayasan XYZ terus berupaya untuk mencari solusi yang inovatif dan efektif guna meningkatkan kualitas layanannya dan menyalurkan dampak yang lebih besar bagi masyarakat yang dilayaninya.

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan, peneliti memusatkan penelitian ini pada pengembangan sistem aplikasi donasi barang yang dirancang untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dengan mempertimbangkan kebutuhan Yayasan XYZ, sistem ini akan memiliki beberapa fitur utama, seperti formulir pengumpulan donasi, layanan penjemputan donasi, manajemen donasi, dan distribusi donasi. Diharapkan bahwa implementasi sistem ini akan memberikan pengelolaan yang lebih efisien, proses yang lebih terstruktur, dan tanggapan yang lebih cepat terhadap kebutuhan donatur dan penerima manfaat. Dengan demikian, diharapkan bahwa penerapan sistem informasi ini akan meningkatkan kualitas donasi yang diterima oleh Yayasan XYZ. Oleh karena itu peneliti melakukan pengembangan sistem informasi sebagai bahan untuk penelitian metode riset dengan “ RANCANG BANGUN APLIKASI DONASI PAKAIAN YAYASAN XYZ BERBASIS WEBSITE DENGAN MENGGUNAKAN METODE RAD ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. **Lemahnya Respon terhadap Kebutuhan Donatur dan Penerima Manfaat**
Yayasan XYZ menghadapi kesulitan dalam merespons kebutuhan baik dari donatur maupun penerima manfaat dengan cepat.
2. **Keterlambatan dalam Penerimaan Barang**
Akibat dari lemahnya respon tersebut, terjadi keterlambatan dalam penerimaan barang yang dibutuhkan oleh Yayasan XYZ.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, masalah yang teridentifikasi dapat disebutkan bahwa rumusan masalahnya adalah ” Bagaimana rancang bangun aplikasi donasi barang pada Yayasan XYZ menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD)? “.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Sistem ini dapat dibangun melibatkan beberapa ruang lingkup dan batasan yang perlu dipertimbangkan antara lain :

- a. Menyelidiki peran serta implementasi sistem informasi dalam konteks Yayasan XYZ sebagai lembaga donasi barang bekas.
- b. Memahami secara lebih dalam tantangan yang dihadapi oleh Yayasan XYZ dalam mengelola donasi barang bekas.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan spesifik Yayasan XYZ dalam pengelolaan donasi barang bekas.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud

Adapun maksud dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Menyelidiki peran serta implementasi sistem informasi dalam konteks Yayasan XYZ sebagai lembaga donasi barang bekas.
- b. Memahami secara lebih dalam tantangan yang dihadapi oleh Yayasan XYZ dalam mengelola donasi barang bekas.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan spesifik Yayasan XYZ dalam pengelolaan donasi barang bekas.

1.5.1 Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Menciptakan sebuah sistem aplikasi donasi barang yang memfasilitasi proses pengumpulan donasi barang bekas melalui platform website, memungkinkan donatur untuk berpartisipasi dengan lebih mudah dan efisien.
- b. Mempercepat proses penyaluran donasi kepada penerima manfaat, sehingga bantuan dapat diberikan dengan lebih cepat dan tepat.
- c. Meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh yayasan serta memberikan respons yang lebih cepat terhadap kebutuhan masyarakat yang membutuhkan bantuan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian mengenai rancang bangun aplikasi donasi barang pada Yayasan XYZ menggunakan metode RAD, di antaranya yaitu :

- a. Bagi Peneliti
 - Memperluas pemahaman tentang proses pengembangan aplikasi donasi barang menggunakan metode RAD.
 - Mengembangkan keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan aplikasi berbasis web dengan pendekatan RAD.
 - Mendapatkan pengalaman praktis dalam menangani proyek pengembangan perangkat lunak dalam konteks organisasi nirlaba.

b. Bagi Yayasan XYZ

- Mendapatkan solusi aplikasi donasi barang yang cepat dan responsif terhadap kebutuhan yayasan.
- Memiliki sistem informasi yang terstruktur dan efisien untuk mengelola donasi barang, mempercepat proses pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi donasi.
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan donasi, memperkuat kepercayaan donatur dan masyarakat pada yayasan.

c. Bagi Donatur

- Memberikan pengalaman berdonasi yang lebih mudah, cepat, dan aman melalui platform aplikasi donasi barang berbasis web.
- Mendapatkan informasi yang lebih akurat dan terperinci tentang penggunaan donasi mereka, meningkatkan kepercayaan terhadap yayasan.
- Memiliki akses yang lebih baik untuk melacak jejak donasi mereka dan melihat dampak positif yang dihasilkan dari kontribusi mereka.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah serangkaian langkah atau prosedur yang disusun secara terencana untuk menguraikan dan mengorganisasikan topik penelitian secara terstruktur dalam rangka penyusunan tugas akhir. Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab utama, dengan masing-masing bab memiliki sub-bab untuk memberikan kejelasan dan kerangka yang utuh. Penjelasan mengenai sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

A. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan masalah yang menjadi latar belakang penelitian, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang maksud dan dasar dari penelitian tersebut. Dengan menjelaskan permasalahan yang mendasari, bab ini dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami tujuan dan alasan yang mendorong pelaksanaan penelitian ini.

B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan berbagai konsep dan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Teori-teori yang relevan diuraikan secara terstruktur berdasarkan literatur dan penelitian terdahulu. Penjelasan teoritis dalam bab ini disusun secara sistematis untuk memberikan dasar yang kokoh dan menyeluruh bagi penelitian, dengan menggabungkan temuan serta wawasan dari kajian literatur sebelumnya.

C. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas berbagai aspek penelitian, termasuk objek penelitian, metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, analisis sistem operasional, analisis dokumen, strategi pengembangan sistem, serta analisis kebutuhan. Setiap elemen dijelaskan secara rinci dan terstruktur untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang proses penelitian, dengan penekanan pada pengembangan sistem donasi barang bekas untuk Yayasan XYZ.

D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian secara menyeluruh. Temuan yang diperoleh selama proses pengembangan sistem informasi pemasaran properti berbasis web akan dijelaskan secara detail menggunakan pendekatan metode UML (Unified Modeling Language). Selain memaparkan perancangan sistem, bab ini juga mengulas desain antarmuka pengguna serta tahapan implementasi yang dilakukan selama pengembangan. Secara keseluruhan, bab ini bertujuan memberikan gambaran lengkap dan mendalam tentang perkembangan sistem informasi yang dirancang, mulai dari tahap konsepsi hingga implementasinya.

E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mendiskusikan temuan penelitian yang disajikan dalam format naratif yang menguraikan penelitian secara menyeluruh. Melalui narasi yang detail, penelitian ini dipaparkan dengan lengkap, mencakup hasil temuan serta

analisis yang mendalam. Dalam bab ini, penelitian tersebut diperluas dalam bentuk cerita yang menyajikan gambaran menyeluruh dari awal hingga akhir, memberikan pemahaman yang mendalam tentang proses dan hasil penelitian kepada pembaca.

F. DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini mencakup daftar komprehensif dari sumber referensi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian, yang bertujuan untuk memastikan keakuratan dan integritas ilmiah dari informasi yang disajikan. Melalui daftar ini, pembaca dapat melacak dan mengakses sumber-sumber yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian mereka, meningkatkan kredibilitas dan validitas dari keseluruhan karya. Daftar referensi ini dikembangkan dengan seksama untuk mencakup beragam sumber yang relevan dan mendukung argumen yang disampaikan dalam penelitian tersebut.

G. LAMPIRAN

Bagian ini berisi berbagai dokumen pendukung, seperti formulir survei, transkrip wawancara, dan kode program aplikasi yang digunakan. Lampiran ini menyajikan detail tambahan yang mendukung argumen serta temuan penelitian, sehingga memperkuat integritas dan validitas hasil yang diperoleh. Dengan menyediakan dokumen-dokumen pendukung secara rinci, pembaca dapat memahami proses penelitian dan hasil yang dicapai secara lebih mendalam.